

Mobil Tabrak Rombongan Pesepeda, Enam Orang Luka-luka

JAKARTA (IM) - Kecelakaan lalu lintas terjadi di Jembatan Baruyungan, PIK 2, Tangerang, Banten pada Minggu (16/10). Rombongan pesepeda dihantam sebuah mobil.

Kanit Laka Satlantas Polres Metro Tangerang Kota, AKP Badruzzaman mengatakan, insiden terjadi di pada pukul 06.40 WIB. Awalnya, rombongan pesepeda melaju dari arah Jakarta Utara menuju Tangerang.

Dari arah belakang, melintas mobil Mazda berwarna putih yang dikemudikan oleh TJ (25) saat rombongan tiba di Jembatan Baruyungan.

Pengemudi diduga mengantuk sehingga mengakibatkan kehilangan konsentrasi. Akhirnya kecelakaan lalu lintas tak terhindarkan.

"Ditabrak dari belakang pas nanjak terus kondisi pengemudi diduga mengantuk jadi menabrak," kata Badruzzaman dalam keterangannya, Minggu (16/10).

Dia menerangkan, ada enam orang pesepeda yang mengalami luka-luka usai terkena benturan dengan mobil.

Korban langsung dilarikan ke Rumah Sakit Bunda Suci untuk mendapatkan penanganan medis.

"Korban dibawa ke rumah sakit. Untuk kategori lukanya masih kami cek apakah itu luka ringan atau luka berat. Nanti perkembangan diinformasikan lebih lanjut," ujarnya.

Badruzzaman menambahkan, pihaknya juga telah memeriksa sejumlah saksi dan melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP). Dugaan sementara, kecelakaan diakibatkan kelalaian dari pengemudi.

"Kami masih dalam, jadi dia ini katanya habis pulang kerja, terus mengantuk," jelasnya.

Kasus ini sendiri ditangani Unit Laka Polres Metro Tangerang Kota. Pengemudi beserta kendaraan diamankan guna kepentingan lebih lanjut.

"Barang bukti sudah kita amankan kendaraan roda empat dan sepeda ada tiga unit. Demikian juga sopir di bawa ke unit laka Polres Metro Tangerang Kota untuk penyelidikan lebih lanjut," tutupnya. ● yan

4 | Metropolis

FOTO/ANT



PARADE OMIKOSHI JAK-JAPAN MATSURI 2022

Peserta mengarak Omikoshi (tandu dengan miniatur kuil) saat Parade Omikoshi pada Jak-Japan Matsuri 2022 di depan FX Sudirman, Jakarta, Minggu (16/10). Festival kebudayaan dan persahabatan Indonesia dan Jepang Jak-Japan Matsuri kembali digelar pada 14-16 Oktober di FX Sudirman, Jakarta, dengan mengusung tema "Indonesia & Japan Always Together".

SELESAI JADI GUBERNUR

Anies Berharap DKI Terus Kibarkan Nama RI di Dunia

Kita telah bersama-sama melewati perjalanan mulia selama 5 tahun ini. Dan saya ingin sampaikan pesan untuk semua, mari kita terus dukung Pemprov DKI Jakarta ke depan dalam meneruskan program-programnya, dan terus dijaga sebagai kota global, maju dan bagia warganya, kata Anies Baswedan.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menyampaikan pidato perpisahannya di Balai Kota DKI. Anies mengajak warga terus mendukung Pemprov

DKI Jakarta dalam meneruskan program-program. "Kita telah bersama-sama melewati perjalanan mulia selama 5 tahun ini. Dan saya ingin sampaikan pesan untuk semua, mari kita terus dukung Pemprov DKI Jakarta ke depan dalam meneruskan program-programnya, dalam menjalankan rencana-rencananya, dalam menuntaskan kerja-kerjanya," kata Anies dalam acara perpisahan di Balai Kota DKI Jakarta, Minggu (16/10).

Anies berharap Jakarta terus dijaga sebagai kota global. Dia menyebut Jakarta harus menjadi kota yang maju dan bahagia warganya.

"Dan terus menjaga agar Jakarta sebagai kota global tetap setara dengan kota-kota global lainnya. Di mana kotanya maju warganya bahagia,

ada keadilan, ada kesejahteraan, ada kesetaraan, ada kelestarian, dan yang tidak kalah penting adalah kota yang mengibartikkan nama Indonesia di mata dunia," jelasnya.

Selain itu, Anies memohon ampun kepada Allah dan mohon maaf kepada warga atas khilaf dan salah selama memimpin Jakarta dalam 5 tahun terakhir.

"Yang terakhir, saya mohon ampunan kepada Allah SWT, dan mohon maaf kepada semua yang hadir dan semua yang mendengar dari sini, khilaf saya, khilaf keluarga saya, dan khilaf seluruh jajaran yang bekerja di bawah kepemimpinan saya selama 5 tahun ini, bila mungkin ada salah khilaf, ada yang luka, ada yang tersinggung, ada yang tak nyaman, maafkan, insyaallah yang Maha Pengampun akan membukakan pintu ampunan-Nya kepada kita," tutur dia.

Anies Bersepeda

Mengakhiri jabatannya pada hari Minggu (16/10), Anies dan Wagub Riza menghadiri perpisahan dengan warga Jakarta dan berbagai ormas di Balai Kota sejak pukul 08.00 WIB.

Berdasarkan pantauan di lapangan, mantan Mendikbud itu mulai gowes dari Pendopo Anies Baswedan di Lebak Bulus sekira pukul 5.45 WIB. Rute yang dilalui di antaranya melewati Fatmawati, CSW, JPO Pini, Dukuh Atas Bundaran HI dan sampai ke Balai Kota di Medan Merdeka. Dalam perjalanannya, Anies melayani para warga yang ingin berswafoto dengannya.

Anies, tiba di JPO Pini-

si sekitar pukul 07.00 WIB. Dirinya, disambut banyak simpatisan warga yang ingin berswafoto dan meminta tandatangan. Aral melintang, meski diadakan car free day, terjadi penyendatan jalan di sana, mengingat banyaknya warga yang berolahraga.

Setelah selesai dengan para simpatisan, Anies diketahui menuju Bundaran HI. Hal serupa selama perjalanannya ke Balai Kota kembali terulang, dirinya sengaja melayani warga atau simpatisan yang hendak meminta foto bersama.

Hingga pukul 08.45 WIB, Anies yang mengenakan pakaian kantor, kemeja biru, celana panjang dan rompi DKI JAKI, belum tiba di Balai Kota DKI. Terpisah, saat mendatangi Balai Kota, ratusan warga dan simpatisan Anies dikabarkan telah memenuhi sejak pukul 05.00 WIB.

Salah satu pengunjung asal Bogor, Dante (34) mengaku sengaja datang ke Balai Kota gubernur tetangganya untuk melihat langsung perpisahan Anies dengan warga. Menurut dia, kedatangannya bersama keluarga kali ini juga sekaligus untuk mendukung Anies melanjutkan karir di politik. "Semoga bisa ngerasa langsung kepemimpinan Anies sajalah," kata Dante.

Selain itu, beberapa organisasi masyarakat seperti Pemuda Pancasila dan Bang Japra, JAWARA juga hadir di Balai Kota DKI, tepatnya sekitar panggung utama di depan Pendopo Balai Kota. Berbagai nyanyian dukungan Anies jadi Presiden selanjutnya juga mengemuka dari simpatisan. ● yan

Wanda Hamidah Sujud Syukur, Eksekusi Pengosongan Rumah Ditunda

JAKARTA (IM) - Politikus NasDem, Wanda Hamidah melakukan sujud syukur lantaran eksekusi pengosongan rumahnya ditunda hingga adanya putusan pengadilan.

Wanda mengaku telah terjadi kesepakatan antara pihaknya dengan pemohon bahwa status rumah tersebut saat ini dalam posisi 'status quo'.

"Dalam artian tidak terjadi eksekusi pengosongan, dan kami pihak keluarga tetap menempati rumah kami sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap," tulis Wanda di akun resmi Instagramnya @wanda_hamidah, Sabtu (15/10).

Dalam video yang diunggahinya tersebut, terlihat Wanda sujud syukur usai langkah mediasi yang dilakukan pihak kepolisian dengan pemohon pengosongan rumah berjalan lancar.

Diketahui, Wanda telah mengajukan gugatan kepada Walikota Jakpus di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) terkait status rumah ini. Perkara ini teregistrasi dengan nomor 359/G/2022/PTUN.JKT.

Dalam laman resmi Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PTUN Jakarta, kasus

tersebut kini sudah dalam tahap panggilan para pihak terkait. Panggilan itu akan digelar Rabu (19/10).

Kuasa hukum Wanda sekaligus perwakilan keluarga, Hamid Husein, meminta semua pihak untuk menghormati upaya hukum yang masih berlangsung.

"Dan tidak melakukan tindakan apapun tanpa adanya landangan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum," tulisnya.

Sementara itu, Wanda menuliskan bahwa pihaknya sudah menempati rumah beralamat Jalan Cintandui No 2 ini sejak tahun 1962. Ia juga membayar Pajak Bumi Bangunan (PBB) hingga tahun 2022 dan memiliki surat untuk mengurus sertifikat.

Sementara, Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang disebut dimiliki oleh Japto Soerjosomarno beralamat di Jalan Ciasem No. 2, Cikini, Jakarta Pusat. Wanda mengungkapkan letak alamat ini sudah ditunjukkan kepada Pemkot Jakpus saat berusaha melakukan pengosongan rumah itu.

"Mohon doa, sudah seharusnya tidak ada lagi yang mengganggu keluar kami hingga adanya putusan hukum," tulis Wanda dalam Instagramnya. ● yan

ANTISIPASI BANJIR

Pemkot Bekasi Optimalkan Pompa dan Tambah Jumlah Personel

BEKASI (IM) - Pemerintah Kota Bekasi siapkan berbagai langkah untuk antisipasi datangnya musim penghujan yang mengakibatkan rawannya banjir.

PLT Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto mengungkapkan, salah satu penanganan Pemkot Bekasi dengan cara menambah pompa di setiap titik banjir yang tersebar di Kota Bekasi.

"Untuk tangani banjir, kita terus berupaya menambah pompa-pompa air," ujar PLT Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto, Minggu (16/10).

Lebih lanjut, ia menerangkan bila wilayah Kota Bekasi termasuk dataran rendah, hingga rentan akan berimbas banjir saat hujan tiba.

"Karena memang Bekasi ini berada di dataran rendah, kita berupaya agar air tidak menggenang,"

ungkapnya.

Dikatakan Tri, untuk mengantisipasi dan menangani banjir, pihak Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (BMSDA) telah melakukan koordinasi.

"Kemudian juga penambahan jumlah personel, untuk yang membersihkan saluran saya sudah perintahkan BMSDA menambah jumlah orang dan juga volume dan ritnya," kata Mas Tri sapaan akrabnya.

Begitu pun, unsur dinas Lingkungan Hidup (LH) Kota Bekasi juga turut dikerahkan agar membantu mengevakuasi sampah bila terjadinya banjir.

"Penambahan truk truk sampah untuk dapat berkolaborasi sehingga BMSDA yang mengangkat sampah nanti yang membuangnya adalah dari LH," pungkasnya. ● yan

Kita telah bersama-sama melewati perjalanan mulia selama 5 tahun ini. Dan saya ingin sampaikan pesan untuk semua, mari kita terus dukung Pemprov DKI Jakarta ke depan dalam meneruskan program-programnya, dan terus dijaga sebagai kota global, maju dan bagia warganya, kata Anies Baswedan.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menyampaikan pidato perpisahannya di Balai Kota DKI. Anies mengajak warga terus mendukung Pemprov

Mulai Senin Ini, DLH Bekasi Berkantor di TPA Burangkeng

BEKASI (IM) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, mulai Senin ini berkantor di area Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Burangkeng, Kecamatan Setu, untuk memaksimalkan penanganan sampah di daerah itu.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala DLH Kabupaten Bekasi, Rahmat Atong mengatakan, perpindahan kantor sementara ini sebagai upaya optimalisasi manajerial kinerja perangkat daerah sesuai arahan Penjabat Bupati Bekasi, Dani Ramdan.

"Mulai Senin (16/10), aparatour Dinas Lingkungan Hidup, mulai dari Kepala Dinas hingga kepala-kepala bidang akan berkantor sementara di TPA Burangkeng untuk melakukan pemantauan langsung di lokasi itu," katanya, di Cikarang, Minggu (16/10).

Dia mengatakan, kantor pemantauan sampah ini merupakan salah satu inovasi untuk memaksimalkan kinerja DLH dalam rangka menanggulangi potensi sampah longsor serta antrean truk pengangkut sampah di TPA Burangkeng.

"Bentuk upaya preventif dengan pengawasan maksimal setelah terjadi peristiwa long-

soran sampah pekan lalu, termasuk antisipasi agar antrean truk sampah tidak terjadi lagi," katanya.

Pihaknya masih terus melakukan penataan TPA Burangkeng menggunakan tiga unit ekskavator dan empat bulldozer. "Semoga penambahan dua unit alat berat nanti dapat membantu memaksimalkan penataan sampah, menarik tumpukan sampah yang penuh ke area tengah yang masih memadai," katanya.

Pemkab Bekasi, kata Rahmat Atong, menyiapkan tiga langkah strategis mengatasi permasalahan sampah di TPA Burangkeng yang sudah melebihi kapasitas dengan memperluas lahan, menambah alat berat, serta pengolahan sampah terpadu.

Penjabat Bupati Bekasi, Dani Ramdan mengatakan perluasan lahan TPAS Burangkeng menjadi langkah terpenting sebagai solusi untuk menampung sampah, setidaknya dalam kurun waktu hingga akhir tahun 2023.

Perluasan lahan ini merupakan upaya mengatasi kelebihan kapasitas TPAS Burangkeng sekaligus mencegah terjadinya longsor sampah hingga berimbas kepada

tersendatnya pembongkaran sampah.

"Perluasan lahan dibayarkan melalui anggaran tahun 2023, akan tetapi bisa dimanfaatkan sejak akhir tahun ini karena warga pemilik lahan sudah setuju," katanya.

Sebagai tahap awal, penambahan lahan dilakukan di atas tanah seluas 2,1 hektare milik warga sekitar. Selanjutnya pemerintah daerah juga akan kembali memperluas area dengan penambahan lahan seluas lima hektare di zona arah barat TPAS Burangkeng.

"Dengan perluasan lahan, diharapkan nanti juga dapat digunakan untuk unit pengolahan. Kita sudah siapkan teknologi pengolahan sampah agar terurai. Sampah yang sudah terurai akan digunakan sebagai bahan bakar Refused Derived Fuel (PT Indocement)," katanya.

Penambahan alat berat dan pengolahan secara terpadu juga akan segera direalisasikan oleh pemerintah daerah untuk menangani permasalahan di TPA Burangkeng. "Penambahan alat berat kita telah anggarkan dalam APBD Perubahan yakni satu loader dan satu bulldozer," kata Dani Ramdan. ● yan

Heru Punya 'PR' Berat di DKI Setelah Ditinggal Anies

JAKARTA (IM) - Direktur Eksekutif Lingkur Studi Kebijakan dan Perencanaan Indonesia, Arjun Fatahillah menilai Heru Budi Hartono punya pekerjaan rumah yang berat untuk mengurus DKI Jakarta

Sebagaimana diketahui, Heru dipilih untuk menggantikan Anies Baswedan menjadi Pejabat (Pi) Gubernur DKI Jakarta.

Menurut dia, warga Jakarta menaruh harapan besar agar permasalahan seperti banjir dan kemacetan bisa ditangani dengan baik dan cepat. Hal itu telah diamanatkan juga oleh Presiden Joko Widodo.

"Khususnya penanganan banjir dan macet. Pak Heru juga harus cepat bergerak mengonsolidasikan semua lembaga di bawah Pemprov DKI Jakarta untuk bekerja lebih efektif," kata Arjun pada keterangannya di Jakarta dikutip, Minggu (16/10).

Arjun mengakui bahwa banjir menjadi permasalahan yang sangat rumit. Banjir terjadi karena berhubungan dengan sungai yang dangkal, drainase yang buruk, hingga menyebabkan air hujan sulit masuk ke dalam tanah.

Sementara itu, belum semua pengguna properti di Jakarta menggunakan air dari Pam Jaya, jadi masih menggunakan air tanah, sehingga permukaan tanah turun.

"Masalah banjir ini rumit, air hujan gagal masuk ke dalam tanah karena sungai yang dangkal dan drainase buruk, habis itu air tanah terus terdopt oleh pengguna properti, makin habis jadi permukaan tanah makin turun, ini bahaya bagi masa depan Jakarta," katanya.

Arjun mendorong agar Heru nantinya menertibkan

para pengguna properti agar jangan lagi gunakan air tanah. Dia berpendapat Heru harus mengambil langkah yang sejalan dengan peningkatan pipanisasi Pam Jaya yang saat ini baru 65 persen.

"Dan juga perlu terobosan dalam pembebasan lahan yang memang sesuai dengan roadmap, seperti hutan kota sangat membantu mencegah banjir," ucapnya.

Dia optimistis dengan pengalaman Heru sebagai birokrat di Pemprov DKI Jakarta bisa beradaptasi dengan cepat. Menurutnya, hal itu juga menjadi modal untuk menyelesaikan permasalahan di Jakarta, terutama macet dan banjir.

"Pengalaman Pak Heru sebagai Birokrat di lingkungan Pemprov DKI Jakarta, saya rasa sangat cukup untuk modal beliau memimpin Jakarta sampai 2 tahun ke depan, harapannya jangan ada waktu adaptasi yang terlalu panjang," ujar dia.

Terkait masalah kemacetan, Arjun menyarankan agar Pemprov DKI kembali menerapkan kebijakan Electronic Road Pricing (ERP) atau Jalan Berbayar pada jalan-jalan utama di Jakarta. Menurutnya langkah itu cukup efektif untuk mengurangi kemacetan.

"Saya rasa Pak Heru Budi Hartono harus meninjau kembali kebijakan itu, penerapan tarif dan penggunaan alat khusus OBU bagi pengguna mobil saya rasa bisa menekan kemacetan," ujar dia.

"Orang-orang jadi malas atau takut untuk lewat jalan-jalan utama di Jakarta, karena harus bayar, saya rasa efektif mengurangi kemacetan, orang akan berpikir lebih baik naik Transjakarta, MRT, atau transportasi umum yang lain," imbuhnya. ● yan



JAKARTA MARATHON 2022

Sejumlah peserta beradu kecepatan saat mengikuti ajang Jakarta Marathon 2022 melintas di depan Gedung Kesenian Jakarta, Minggu (16/10). Sebanyak 15.300 pelari termasuk 864 pelari dari 25 negara mengikuti Jakarta Marathon 2022 itu dengan terbagi dalam empat kategori yakni marathon yang diikuti 1.648 pelari, kategori half marathon diikuti 3.109 pelari, kategori lari 10 kilometer diikuti 3.973 pelari, dan kategori lari lima kilometer diikuti 5.455 pelari.